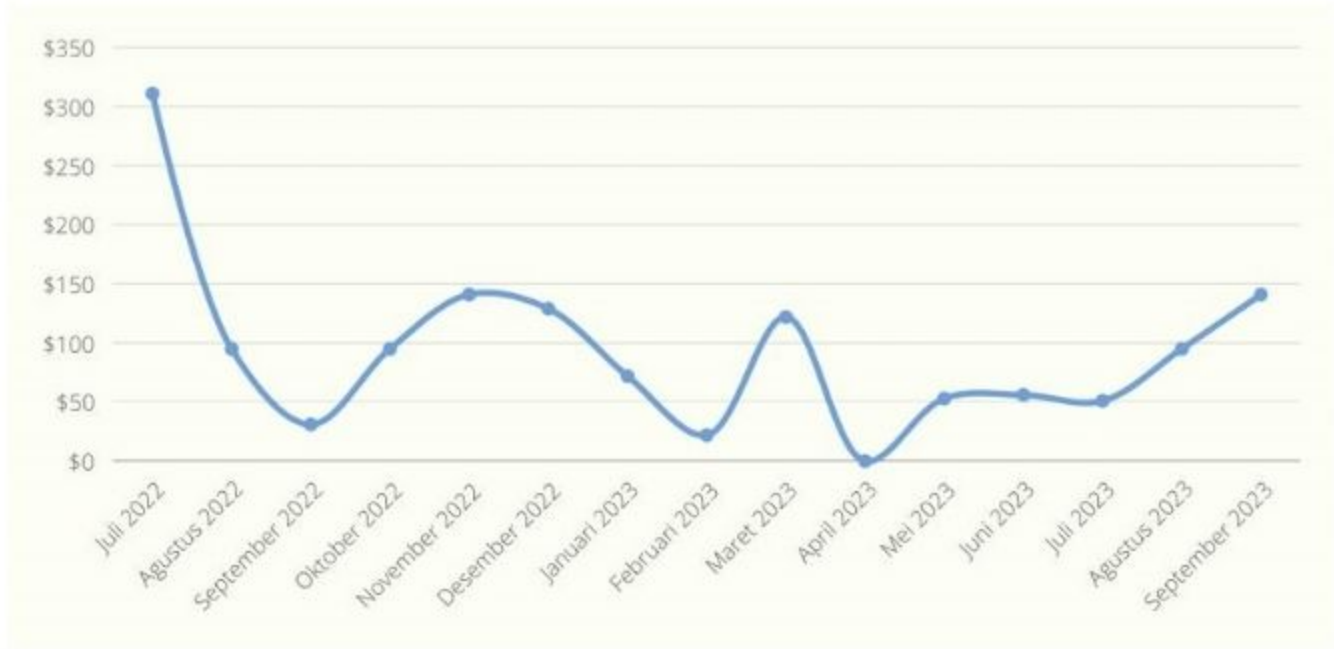


EKSPOR DAGING UNGGAS PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA KE NEGARA SINGAPURA



DATA EKSPOR DAGING UNGGAS INDONESIA – SINGAPURA

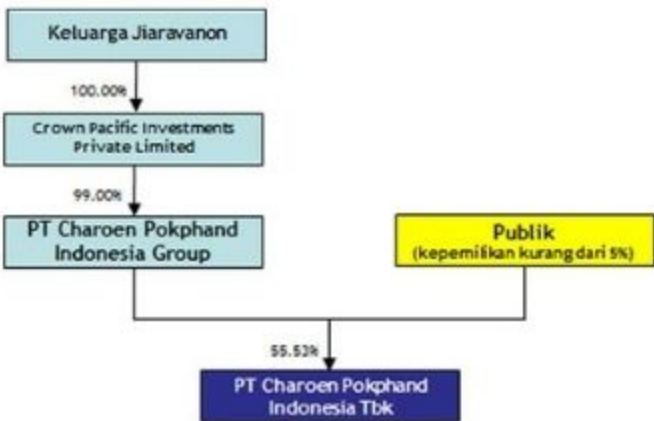


Sumber: Badan Pusat Statistik

PROFIL PERUSAHAAN

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) merupakan perusahaan penghasil pakan ternak, Day Old Chicks (DOC) dan makanan olahan terbesar di Indonesia.

CPIN merupakan anak usaha Charoen Pokphand Indonesia Group, entitas yang dimiliki Crown Pacific Investments Private Limited, yang dikendalikan oleh keluarga asal Thailand, Jiaravanon Family.



KEBIJAKAN

• NASIONAL

Permendag No. 29 Tahun 2019 mencakup kebijakan produksi hewani.

• INTERNASIONAL

AFTA tanggal 17 Desember 2003 kesepakatan mengenai pengaturan perdagangan unggas ke Singapura penurunan tarif antara 0 sampai 5%.

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tahun 2015. Sistem perdagangan tunggal bebas. produsen pakan ternak perlu menjaga kualitas pakan ternak sebagai hasil produksi yang dipasarkan.

REGULASI

Singapore Food Agency (SFA) mengatur impor unggas dari luar negeri dengan aturan:

- Singapore Food Agency Act 2019 (Act 11 of 2019)
- Sale of Food Act (Chapter 283).

VALUE CHAIN

SUPPLIER



CPIN

PERMINTAAN



SINGAPORE



ANALISIS

Krisis daging unggas negara Singapura, mengakibatkan terbukanya peluang perusahaan CPIN untuk mengeksport produk unggas Indonesia ke pasar internasional.

Persyaratan Singapura dalam pengiriman daging unggas dibentuk oleh SFA yang mencakup beberapa prosedur untuk memastikan daging dapat diterima di negara Singapura. Dari prosedur yang diterapkan oleh SFA, mengakibatkan produktivitas CPIN untuk melakukan perubahan proses daging dalam memenuhi persyaratan SFA.

Dalam pertemuan AFTA pada tanggal 17 Desember 2003 yang berisikan kesepakatan penurunan tarif antara 0 sampai 5% penghapusan pembatasan kuantitatif dan hambatan non tarif, dan juga dengan adanya MEA yang merupakan pasar tunggal bagi perekonomian negara dikawasan ASEAN yang memberikan peluang besar dalam peningkatan komoditas, hal inilah yang mendorong PT. CPIN dalam melakukan ekspor ke Singapura.

Kebijakan-kebijakan yang diterapkan pada region ASEAN memberikan manfaat besar bagi perusahaan yang melakukan perdagangan antar negara ASEAN, keterlibatan pemerintah dalam memberikan kemudahan akses dagang sangat relevan dengan Neo-liberalisme.